

**ADAPTASI MODEL PEMBELAJARAN TANGGAP DARURAT  
PASCA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK TK IT IBU  
HARAPAN BENGKALIS**



Oleh:  
**Nurazila Sari**  
**NIM: 20204031007**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi**  
**Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**  
**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**YOGYAKARTA**  
**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurazila Sari

NIM : 20204031007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atas karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2022  
Saya yang menyatakan,



Nurazila Sari  
NIM. 20204031007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurazila Sari

NIM : 20204031007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2022  
Saya yang menyatakan,



Nurazila Sari  
NIM. 20204031007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurazila Sari  
NIM : 20204031007  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



**Nurazila Sari**  
NIM. 20204031007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **MODEL PEMBELAJARAN TATAP MUKA PASCA DARING PADA ANAK TK-IT IBU HARAPAN BENGKALIS**

Yang ditulis oleh,

Nama : Nurazila Sari  
NIM : 20204031007  
Jenjang : S2  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pembelajaran Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 10 Juni 2022  
Pembimbing



**Dr. H. Suyadi, MA.**  
**NIP. 19620312199001 2 001**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ADAPTASI MODEL PEMBELAJARAN TANGGAP  
DARURAT PASCA PANDEMI COVID-19 PADA  
ANAK TK IT IBU HARAPAN BENGKALIS  
Nama : Nurazila Sari  
NIM : 20204031007  
Prodi : PIAUD  
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi. MA.

Penguji I : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Penguji II : Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Juni 2022

Waktu : 10.30-11.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 96/A

IPK : 3,93

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



(Signature 1)  
(Signature 2)  
(Signature 3)



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1597/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : ADAPTASI MODEL PEMBELAJARAN TANGGAP DARURAT PASCA PANDEMI  
COVID-19 PADA ANAK TK-IT IBU HARAPAN BENGKALIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURAZILA SARI, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204031007  
Telah diujikan pada : Senin, 20 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

SIGNED

Valid ID: 62c2480f9d10a



Penguji I

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 62b9fc03df98b



Penguji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A

SIGNED

Valid ID: 62be4c8c8862e



Yogyakarta, 20 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 62c27c9b83255

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui  
sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu  
bersyukur. (Q.S. An-Nahl: 78)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Terjemah Tajwid Warna Ash-Shafa* (Jakarta: Penerbit Shafa Media Surakarta, 2015).

**KATA PERSEMBAHAN**

**TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK**



**Almamater Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Nurazila Sari** (20204031007). Adaptasi Model Pembelajaran Tanggap Darurat Pasca Pandemi Covid-19 Pada Anak Tk-IT Ibu Harapan Bengkalis. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Penelitian ini dilakukan atas latar belakang masalah berkaitan dengan dunia pendidikan yang harus tetap berjalan walaupun dengan berbagai kondisi yang terjadi. Setelah berbagai problematika yang dirasakan di masa pandemi covid-19, awal tahun 2022 akhirnya covid-19 mulai mereda. Akhirnya pendidikan diperbolehkan kembali untuk dilakukan di sekolah. Lembaga pendidikan hendaknya tanggap darurat terhadap situasi baru, kondisi baru ini disebut dengan masa new normal atau pasca pandemi covid-19. Adanya adaptasi model pembelajaran tanggap darurat bertujuan tidak terjadinya *loss learning* dan aspek perkembangan pada anak usia dini tercapai dengan baik. Pasca pandemi covid-19 muncul beberapa model pembelajaran yaitu perpeaduan antara PTM dan PJJ (*hybrid learning*) serta PTM secara penuh. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung kurang lebih 2 tahun lamanya, timbul rasa kenyamanan pada beberapa pihak.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, artinya dalam penelitian ini penulis menjabarkan tentang bagaimana implementasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19, mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambatnya dan bagaimana implikasi model pembelajaran yang diterapkan tersebut pada capaian perkembangan anak. Informasi yang penulis dapatkan berasal dari responden yang terdiri dari stekholder (kepala sekolah), guru sentra dan guru kelas kelompok B di TK IT Ibu Harapan Bengkalis.

Penelitian telah dilakukan sejak September 2021 hingga Februari 2022. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan yaitu model pembelajaran yang diterapkan pasca pandemi covid-19 adalah model sentra dengan perubahan waktu, jumlah anak dan perbedaan berkaitan langkah-langkah pelaksanaan model sentra di TK IT Ibu Harapan Bengkalis sebelum dan pasca pandemi covid-19. Sebelum pandemi waktu pembelajaran selama 180 menit berbanding 120 menit (pasca pandemi covid-19). Jumlah anak sebelum pandemi 100% dan pasca pandemi 50%. Langkah-langkah model sentra sebelum pandemi ada 4 komponen, sedangkan pasca pandemi covid-19 1 komponen hilang dari langkah pelaksanaannya.

**Kata Kunci: Adaptasi, Model Pembelajaran, Tanggap Darurat, Pasca Pandemi**

## ABSTRACT

**Nurazila Sari** (20204031007). Adaptation of the Emergency Response Learning Model after the Covid-19 Pandemic for Kindergarten-IT Children, Mrs. Harapan Bengkalis. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program. Masters Program at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta 2022.

This research was conducted on the background of problems related to the world of education which must continue to run even with various conditions that occur. After various problems experienced during the COVID-19 pandemic, in early 2022, Covid-19 finally began to subside. Finally, education is allowed to return to school. Educational institutions should have an emergency response to new situations, this new condition is called the new normal period or post-covid-19 pandemic. The adaptation of the emergency response learning model aims to avoid loss of learning and the developmental aspects of early childhood are achieved well. After the COVID-19 pandemic, several learning models emerged, namely a combination of PTM and PJJ (hybrid learning) and full PTM. However, online learning, which lasted for approximately 2 years, created a sense of comfort for some parties.

Based on these statements the author conducted research using a descriptive qualitative approach, meaning that in this study the author describes how the implementation of the post-covid-19 emergency response learning model is, knowing what the supporting and inhibiting factors are and what the implications of the learning model applied to achievement are. child development. The information that the author got came from respondents consisting of stakeholders (principals), center teachers and class B teachers at the IT Kindergarten, Mrs. Harapan Bengkalis.

The research has been carried out from September 2021 to February 2022. The results obtained from the research that have been carried out are the learning model applied after the COVID-19 pandemic is the center model with changes in time, the number of children and differences related to the steps in implementing the center model in TK IT Mrs. Hope Bengkalis before and after the covid-19 pandemic. Before the pandemic, the learning time was 180 minutes compared to 120 minutes (post-covid-19 pandemic). The number of children before the pandemic is 100% and after the pandemic is 50%. The steps for the central model before the pandemic had 4 components, while after the COVID-19 pandemic 1 component was missing from the implementation steps.

**Keywords: Adaptation, Learning Model, Emergency Response, Post Pandemic**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis telahpun menyelesaikan tesis dengan judul “Model Pembelajaran Tatap Muka Pasca Daring pada Anak TK-IT Ibu Harapan Bengkalis”. Sholawat serta salam selalu dilafadzkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya.

Selesainya tesis ini tak luput karenet bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesa-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Suyadi, MA., selaku Kaprodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing dan ketua sidang.
4. Ibu Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., selaku Sekprodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus penasihat akademik.
5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. sebagai penguji 1.
6. Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A. sebagai penguji 2.
7. Seluruh dosen, pegawai serta staff tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya prodi PIAUD yang telah memberikan bantuan kepada penulis perihal administrasi pada penelitian ini.
8. TK-IT Ibu Harapan Bengkalis, khususnya kepala sekolah Ibu Neni Mulyani Muchtar, Sp., majelis guru dan seluruh staff, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian mendukung tulisan tesis ini, serta membantu penulis dalam hal administrasi berupa dokumen-dokumen penting yang penulis butuhkan dalam penelitian.

9. Keluarga besar, terkhusus bapak (Drs. H. Nurkholis, S.H.), mamak (Dra. Hj. Saniah), kakak (Nurmi Hidayasari, S.T., M.Kom.) dan abang (Apt. Muhammad Arif, S.Farm., M.Farm.) yang telah kebersamai penulis dari kecil hingga sampai titik ini, memberikan dukungan dalam segala hal, tempat penulis berkeluh kesah.
10. Teman-teman seperjuangan Program Magisters PIAUD angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan hingga selesailah tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, walaupun dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan tesis ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini dan penulis menerima saran dan kritik demi penyempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, Juni 2022  
Penulis,



**Nurazila Sari**  
**NIM. 20204031007**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR GRAFIS .....	xix
BAB I.PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II. KAJIAN TEORI.....	20
A. Model Pembelajaran .....	20
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	20
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran .....	23
3. Macam-macam Model Pembelajaran .....	24

B. Pola Pembelajaran .....	36
1. Pembelajaran Luring .....	37
2. Pembelajaran Daring .....	40
a. Pengertian Pembelajaran Daring .....	40
b. Inovasi Model Pembelajaran saat Pandemi Covid-19.....	42
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	43
3. Pembelajaran di Masa New Normal .....	45
C. Adaptasi .....	48
1. Konsep Adaptasi .....	48
2. Indikator Adaptasi.....	50
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Sejarah Berdirinya TK Islam Terpadu Ibu Harapan Bengkalis.....	52
B. Letak Geografis TK Islam Terpadu Ibu Harapan Bengkalis .....	52
C. Status Satuan Lembaga.....	52
D. Visi, Misi dan Tujuan TK IT Ibu Harapan Bengkalis .....	53
E. Kurikulum TK IT Ibu Harapan Bengkalis .....	53
F. Alokasi Pembelajaran.....	53
G. Data Tenaga Pengajar .....	54
H. Kondisi Sarana dan Prasarana .....	55
I. Struktur Organisasi .....	59
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Implementasi Model Pembelajaran Tanggap Darurat Pasca Pandemi Covid-19 di TK IT Ibu Harapan Bengkalis .....	60
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Adaptasi Model Pembelajaran Tanggap Darurat Pasca Pandemi Covid-19 di TK IT Ibu Harapan Bengkalis .....	74
C. Implikasi Model Pembelajaran Tanggap Darurat Pasca Pandemi Covid-19 terhadap Capaian Perkembangan Anak di TK IT Ibu Harapan Bengkalis..	80
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>	<b>88</b>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 - Kegiatan pembelajaran klasikal .....	25
Tabel 2.2 - Kegiatan pembukaan, inti , dan penutup pembelajaran sudut .....	28
Tabel 2.3 - Model pembelajaran area (minat) .....	30
Tabel 3.1 - Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK IT Ibu Harapan Bengkalis .....	54
Tabel 3.2 - Nama-nama Guru .....	54
Tabel 3.3 - Sarana Pembelajaran .....	58
Tabel 3.4 - Sarana Penunjang Proses Pembelajaran .....	58
Tabel 4.1 - Perkembangan Teknologi Guru TK IT Ibu Harapan Bengkulu .....	64
Tabel 4.2 - Inovasi dan Perubahan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 .....	66
Tabel 4.3 – Perbedaan Jumlah Anak .....	71
Tabel 4.4 – Perbedaan Langkah-langkah Model Sentra Sebelum Pandemi dan Psaca Pandemi di TK IT Ibu Harapan Bengkulu .....	73
Tabel 4.5 – Perbandingan Waktu Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 .....	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 – Kegiatan pembelajaran sudut .....	28
Gambar 2.2 – Pijakan (Scaffolding).....	31
Gambar 2.3 – Bagan Model Pembelajaran BCCT .....	33
Gambar 2.4 – Penerapan BCCT atau SELING .....	34
Gambar 2.5 – Pembelajaran Luring .....	37
Gambar 2.6 – Pembelajaran Daring Via Zoom.....	40
Gambar 2.7 – Pembelajaran Daring Via WhatsApp .....	41
Gambar 2.8 – Pembelajaran di Masa New Normal.....	46
Gambar 3.1 – Ruang Belajar TK IT Ibu Harapan Bengkalis .....	56
Gambar 3.2 – Ruang Kantor .....	56
Gambar 3.3 – Kamar Mandi, Toilet dan Tempat Wudhu .....	57
Gambar 3.4 – Halaman Bermain.....	57
Gambar 3.5 – Struktur Organisasi TK IT Ibu Harapan Bengkalis.....	59
Gambar 4.1 – Tempat Mencuci Tangan.....	69
Gambar 4.2 – Protokol Kesehatan (Menggunakan Masker).....	69
Gambar 4.3 – Pembelajaran di TK IT Ibu Harapan Bengkalis taat Protokol Kesehatan (Penggunaan Masker)	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIS

Grafis 4.1 – Tahapan Model Pembelajaran di TK IT Ibu Harapan Bengkulu.....	60
Grafis 4.2 – Proses Pembelajaran Tatap Muka Pasca Daring.....	64
Grafis 4.3 – Inovasi dan Perubahan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 .....	67
Grafis 4.4 – Langkah-langkah Model Pembelajaran Tanggap Darurat Pasca Pandemi Covid-19 di TK IT Ibu Harapan.....	72



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Model pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini memerlukan pengelolaan kelas yang harus guru lakukan, dengan langkah-langkah di antaranya kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti, istirahat makan, dan kegiatan akhir/penutup.<sup>2</sup> Model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan pada masa normal atau sebelum munculnya wabah pandemi covid-19.

Proses pembelajaran saat ini harus bisa menyesuaikan dengan berbagai keadaan seperti perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, bencana alam di antaranya banjir, kebakaran, gempa bumi, serta endemi maupun pandemi.

Salah satu contoh nyata pandemi yang pernah terjadi adalah Covid-19 (Corona Virus 19). “Coronavirus merupakan jenis virus baru yang ditemukan manusia sejak muncul di Wuhan, China pada Desember 2019, dan diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), sehingga penyakit ini disebut dengan *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19)”<sup>3</sup> Pandemi Covid-19 ini tidak menjadikan dunia pendidikan diberhentikan, kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi yang terjadi.

Karena adanya masa pandemi covid-19 sekolah menerapkan sistem pembelajaran secara daring, guru menggunakan media daring di antaranya *zoom meeting*, *google classroom*, Whats App grup bahkan *youtube*. Media-media yang digunakan guru di sekolah tersebut yang menjadi pilihan karena melalui *smartphone* saja aplikasi tersebut sudah dapat digunakan. Selain itu ketika sistem pembelajaran daring, guru yang memanfaatkan *smartphone* dengan aplikasi *WhatsApp*, sistem pembelajarannya yaitu guru mengirimkan materi kegiatan,

---

<sup>2</sup> Yuniatari, “Implementasi Model Pembelajaran Kelompok, Sudut, Area, Dan Sentra Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini,” *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 02, no. 02 (2020): 35–57.

<sup>3</sup> Nurul Hidayah Nasution et al., “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan,” *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 4, no. 2 (2021): 47–49.

kemudian anak dengan didampingi orang tua memberikan *feedback* mengirimkan hasil kegiatan dalam bentuk video.<sup>4</sup>

Problematika yang dirasakan selama proses belajar mengajar dalam jaringan di antaranya orang tua yang lebih sering marah saat menghadapi anaknya yang sulit diatur ketika proses pembelajaran sehingga orang tua menginginkan anaknya untuk dapat belajar di sekolah lagi. Penerapan pembelajaran daring menjadikan orang tua merasa kesulitan mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas dan menyatakan bahwa ternyata mendidik anak sangat tidak mudah.<sup>5</sup> Hal serupa yang juga dirasakan oleh tenaga pendidik bahwa Pembelajaran Jarak Jauh atau daring kurang efektif jika dilaksanakan. Karena ada sebagian materi tidak dapat disampaikan dengan maksimal. Sebagian tenaga pengajar tidak mempunyai dasar yang memadai dan sesuai jika mengajar pada kondisi PJJ, oleh karenanya media dalam kegiatan belajar mengajar sering dijumpai monoton. Keresahan lainnya adalah kuota internet yang kurang, walaupun sudah ada pembagian paket internet, namun pada kenyataannya penyebaran kuota tidak merata, problem ini semakin terasa pada sekolah yang terletak di daerah terpencil.<sup>6</sup>

Pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (daring) berlalu, kemudian dilaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM). Tetapi tidak berjalan lama PJJ kembali diperpanjang karena dari data didapatkan banyak anak-anak terpapar Covid-19 yang semuanya klaster keluarga dari klaster kerumunan. PTM yang sudah dilaksanakan di sekolah-sekolah tentunya sudah berlandaskan protokol kesehatan yang ketat. Namun, yang menjadi problemnya adalah ketika orang tua

---

<sup>4</sup> Muhammad Hasbi Assidiqi and Woro Sumarni, "Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (2020): 298–303, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>.

<sup>5</sup> Risayanti, "Dampak Pandemi Terhadap Dunia Pendidikan," *Kompasiana: Beyond Blogging*, March 18, 2022, [https://www.kompasiana.com/risayanti13/6233872780a65a329665a712/dampak-pandemi-terhadap-dunia-pendidikan?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/risayanti13/6233872780a65a329665a712/dampak-pandemi-terhadap-dunia-pendidikan?page=2&page_images=1).

<sup>6</sup> Trio Putri Juwita, "Dapatkah PJJ Menyelamatkan Pendidikan Di Indonesia?," *Kompasiana: Beyond Blogging*, March 16, 2022, <https://www.kompasiana.com/trioputrijuwita/6231f0c1cfca516f7b10d952/dapatkah-pjj-menyelamatkan-pendidikan-di-indonesia>.

mengantarkan dan menjemput anaknya di sekolah, di saat inilah terjadi kerumunan.<sup>7</sup>

Awal tahun 2022, Covid-19 sudah mulai mereda. Sistem pembelajaran kembali diperbolehkan untuk belajar di sekolah. Sehingga diperlukan penyesuaian lembaga pendidikan terhadap kondisi yang sedang dihadapi. Adaptasi berguna sebagai salah satu komponen yang menunjang lancarnya kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran secara umum di era new normal di antaranya 1) guru melakukan modifikasi target dan cara pembelajaran yang sesuai dengan keadaan darurat yang belum pasti kapan berakhirnya. 2) Perpaduan antara pertemuan tatap muka (PTM) dan pertemuan jarak jauh (PJJ). 3) Kegiatan belajar dengan memiliki esensi yaitu diskusi, refleksi dan praktik dilaksanakan secara PTM serta pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran secara teori. 4) Untuk PAUD dan SLB, pelajaran prioritas PTM yang diatur oleh kepala satuan pendidikan.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilaksanakan pada Kelompok Bermain Shangridha yang sekarang sudah beralih nama menjadi PAUD SKB yang bera di Jl. Tembok, Kelurahan Nan Balimo, Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok. Penerapan sistem belajar di lembaga kelompok bermain di Tanjung Harapan Kota Solok menggunakan kedua sistem belajar daring dan luring. Sistem belajar yang diterapkan tersebut belum optimal dalam memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran anak dan metode pembelajaran anak usia dini, belum optimal dalam menstimulasi belajar anak karena gaya belajar yang digunakan dominan audio dan visual, media yang digunakanpun saat daring dominan WAG dan saat luring dominan menggunakan lembar kerja yang diberikan kepada anak.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan di dua TK Negeri di Kecamatan Ranomeeto dinyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar di masa new normal dilaksanakan secara daring dan luring. Kedua sekolah tersebut tentunya mempersiapkan beberapa

---

<sup>7</sup> Lani Pahrudin, "Benyamin: Problem Pembelajaran Tatap Muka Yakni Kerumunan Saat Antar-Jemput Siswa," *Kantor Berita: RMOLBanten Republik Merdeka*, February 21, 2022.

<sup>8</sup> Jamilah, "Guru Profesional Di Era New Normal: Review Peluang Dan Tantangan Dalam Pembelajaran Daring," *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10, no. 2 (2020): 238–247.

<sup>9</sup> Agnesty Marcia and Nurhafizah Nurhafizah, "Problematika Penerapan Sistem Belajar Daring Dan Luring Terhadap Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Dan New Normal," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2610–2618.

hal di antaranya membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi. Hal ini menjadi bagian dari kegiatan inti yang guru lakukan.<sup>10</sup>

Penelitian berikutnya tentang pembelajaran tatap muka di masa new normal pada PAUD yang ada di kota Kendari harus menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun daerah, diantaranya peserta didik dan guru wajib menggunakan masker, mengecek suhu tubuh, waktu kegiatan belajar mengajar, jarak antar peserta didik di dalam kelas, dan kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar tetap menjaga protokol kesehatan, penerapan perilaku hidup sehat dan bersih, serta keterlibatan orangtua dalam menskrining peserta didik sangat diharapkan bertujuan untuk mencegah dari penularan virus *covid-19* di lingkungan sekolah.<sup>11</sup>

Penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti di atas merupakan bentuk adaptasi lembaga sekolah terhadap situasi baru, dengan maksud lain sekolah adalah tanggap darurat terhadap keadaan pasca pandemi covid-19. Hal ini berguna sebagai salah satu cara agar tidak terjadinya *loss learning* dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Dinyatakan dari data yang didapatkan di atas bahwa pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 atau di masa new normal memiliki ada 2 model, pertama gabungan pembelajaran daring dan luring (*hybrid learning*) yaitu sebuah model atau metode pembelajaran yang menggabungkan sistem pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis online dan kedua pembelajaran tatap muka (PTM).

Namun, pembelajaran daring yang sudah berlangsung kurang lebih 2 tahun, menimbulkan rasa nyaman yaitu: adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, contohnya belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam, dapat mengatasi

---

<sup>10</sup> Hasma Nur Jaya, Nurul Idhayani, and Nasir Nasir, "Manajemen Pembelajaran Untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan Di Masa New Normal," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1556–1566.

<sup>11</sup> Muh Shaleh and La Ode Anhusadar, "Kesiapan Lembaga PAUD Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada New Normal," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 2158–2167.

permasalahan mengenai jarak, misalnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas.<sup>12</sup>

Sehingga berdasarkan penelitian-penelitian di atas penulis ingin mencari tahu bagaimana implementasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 yang dilaksanakan di sekolah TK IT Ibu Harapan Bengkalis, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari adaptasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 di sekolah tersebut, serta bagaimana model pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut apakah memiliki pengaruh terhadap capaian perkembangan anak?

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Penjabaran tentang masalah yang terjadi sudah dijelaskan di latar belakang, sehingga fokus rumusan masalah yang penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 di TK IT Ibu Harapan Bengkalis?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari adaptasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 di TK IT Ibu Harapan Bengkalis?
3. Bagaimana implikasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 terhadap capaian perkembangan anak di TK IT Ibu Harapan Bengkalis?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis jabarkan, maka tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 di TK IT Ibu Harapan Bengkalis.

---

<sup>12</sup> Sriyanti Rahmatunnisa, Imam Mujtaba, and Annisa Rizki Alfiany, "Strategi Pendidik Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B KB/TK Al-IKHLAS," *Seminar Nasional Penelitian 2020 Universitas Muhammadiyah Jakarta* (2020), <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.

2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari adaptasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 di TK IT Ibu Harapan Bengkalis.
3. Untuk mengetahui implikasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 terhadap capaian perkembangan anak di TK IT Ibu Harapan Bengkalis.

#### **D. Manfaat**

Adapun utilitas dilakukannya analisis oleh penulis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Harapan dari analisis ini dapat bermanfaat menjadi satu hal yang bisa diberikan sebagai salah satu sumber wawasan bagi intel pendidikan, peserta didik serta penduduk khususnya orang tua terkait pentingnya fungsi orang tua pada kegiatan belajar mengajar tatap muka pasca dalam jaringan (daring) pada anak usia dini.
  - b. Hasil analisis ini nantinya dapat dipergunakan untuk petunjuk dan perbandingan serta pedoman untuk peneliti berikutnya yang meninjau subjek yang signifikan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Lembaga Pendidikan

Analisis ini diharapkan dapat menjadi petunjuk untuk bidang Lembaga Pendidikan bahwasanya orang tua juga memiliki peran dalam jalannya pembelajaran yang dikerjakan oleh anak baik secara daring maupun tatap muka secara langsung (*luring*) dan memberikan fasilitas serta inovasi-inovasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
  - b. Bagi Pengajar

Analisis ini diharapkan dapat menjadi petunjuk bagi pengajar agar lebih dapat mempererat hubungan yang baik dengan orang tua peserta didik, memberikan petunjuk dengan cara mendalam terkait bagaimana jalannya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan pasca daring, terlebih

lagi bagi peserta didik yang mulai nyaman dengan belajar dari rumah saja (*during*).

c. Bagi Pemerintah Daerah

Analisis ini diharapkan bisa dijadikan petunjuk untuk mempertimbangkan oleh pemerintah daerah agar lebih mencermati penduduk sekitar dalam pekerjaan-pekerjaan yang bertautan dengan strategi dalam pendidikan dan dapat berkolaborasi dengan baik, di kawasan lembaga pendidikan, sehingga inovasi pada kegiatan pembelajaran bisa berlangsung secara optimal.

## E. Tinjauan Pustaka

Termuat beberapa penelitian yang hampir sama dengan analisis yang penulis buat, di antaranya yang dilakukan oleh:

1. Nurazila Sari, Suyadi dan Na'imah, 2022, dalam penelitian dengan judul *the urgency of teacher adaptation to post-online face-to-face learning* menjelaskan bahwa *teachers who are able to adapt in teaching and learning activities will have a positive impact on students. The post-online learning system set by the government with a shift/sharing system is favored by teachers because it makes the process easier and achieves learning outcomes. The ability possessed by the teacher is growing for the better. So that teachers who are able to adjust or adapt become one of the components to create a better and more effective teaching and learning process.*<sup>13</sup>

Analisis yang telah dilaksanakan sebelumnya memiliki kesamaan dengan analisis yang baru, tetapi analisis sebelumnya membahas tentang urgensi adaptasi guru di TK IT Ibu Harapan Bengkalis berkaitan model pembelajaran pasca daring. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan adaptasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 di sekolah yang sama yaitu TK IT Ibu Harapan Bengkalis, pembahasan lebih lengkap dijelaskan pada penelitian yang terbaru. Penelitian sebelumnya hanya membahas sebagian dari topik penelitian yang terbaru.

---

<sup>13</sup> Nurazila Sari, Suyadi, and Na'imah, "The Urgency of Teacher Adaptation to Post-Online Face-to-Face Learning," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4405–4416.

2. Himmah Taulany, 2020, manajemen jalannya pembelajaran pendidikan anak usia dini pasca pandemi covid-19 di antaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/pengendalian. Empat fungsi tersebut terlaksana walaupun memiliki hambatan dengan menggunakan metode *blended learning* yang menautkan pembelajaran daring (dalam jaringan) dan luring salah satu kegiatannya adalah *home visit*. Prokes (protokol kesehatan) juga diterapkan dijadikan unit yang tidak terhalang dari pembelajaran yang dilakukan pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>14</sup>

Adapun bedanya dari analisis yang sudah dilaksanakan dan yang terbaru oleh penulis lakukan yaitu fokus penelitian, peneliti sebelumnya berfokus pada manajemen jalannya pembelajaran PAUD pasca wabah covid-19, sementara penelitian kali ini berfokus pada adaptasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 pada anak TK IT Ibu Harapan Bengkalis.

3. Ni Made Arini dan Ida Bagus Alit Arta Wiguna, 2021, rintangan dan halangan dalam perwujudan pembelajaran daring pasca covid-19 yaitu guru belum terbiasa dan tidak memiliki bahan ajar yang menarik untuk melaksanakan pembelajaran daring. Kendala juga terjadi dalam perwujudan pembelajaran dalam jaringan (daring) pasca covid-19 yaitu adanya keterbatasan informasi dan birokrasi pemerintah, mengenai penyediaan bantuan pemenuhan fasilitas protokol kesehatan sekolah.<sup>15</sup>

Analisis yang telah dilaksanakan dengan analisis yang terbaru mempunyai perbedaan dalam menganalisis topik, penelitian sebelumnya menganalisis topik berkaitan rintangan dan halangan dalam jalannya pembelajaran dalam jaringan (daring) pasca covid-19. Sementara penelitian yang penulis lakukan menganalisis topik adaptasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 pada anak TK IT Ibu Harapan Bengkalis. Namun ada relevansi antara analisis sebelumnya dengan analisis yang dilaksanakan,

---

<sup>14</sup> Himmah Taulany, "Manajemen Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes* (2020): 150–157, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpscasa/article/view/565/484>.

<sup>15</sup> Ni Made Arini and Ida Bagus Alit Arta Wiguna, "Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pasca Covid-19," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 343–357.

penelitian terbaru yang dilakukan penulis memiliki rumusan masalah salah satunya berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam adaptasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19 di TK IT Ibu Harapan Bengkalis.

4. Eriqa Pratiwi dan Dinda Rizki Tiara, 2021, pengetahuan anak dalam rangka mempersiapkan pembelajaran tatap muka pasca pandemi, ada sejumlah persiapan di antaranya kelibatan orangtua yang bertautan dengan kesanggupan maupun kesiagaan oleh pihak lembaga, baik pendidik maupun tenaga kependidikan. Sehingga dengan persiapan tersebut anak mengetahui tentang beberapa hal yaitu berkenaan dengan virus covid-19, memahami ciri-ciri dalam keadaan tidak sehat, menerapkan prokes agar dapat merasakan keamanan dan kenyamanan saat belajar di sekolah.<sup>16</sup>

Relevansi analisis sebelumnya dan yang terbaru adalah analisis sebelumnya menjadi pedoman dan dasar bagi penulis, bahwa baik guru, staf maupun anak didik yang akan melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah pasca pandemi diberikan kesiapan, pengetahuan yang berkaitan dengan isu pandemi covid-19, untuk menjamin keamanan dan kenyamanan semua pihak terutama anak didik dalam melakukan kegiatan tatap muka di sekolah pada keadaan isu pandemi covid-19 yang masih turun naik saat ini. Penulis dapat menjadikan analisis sebelumnya sebagai tolak ukur kepada subek penelitian, apakah di lokasi penulis ingin melakukan penelitian sudah tertanam tentang pengetahuan dasar yang seharusnya diketahui oleh guru, staf serta anak didik di sekolah yang bersangkutan.

5. Muh. Shaleh dan La Ode Anhusadar, 2021, kesiagaan lembaga PAUD dalam pembelajaran tatap muka pada new normal salah satunya adalah menerapkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Eriqa Pratiwi and Dinda Rizki Tiara, "Pengetahuan Anak Dalam Rangka Mempersiapkan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi," *Jea (Jurnal Edukasi Aud) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin* 7, no. 2 (2021): 44–57.

<sup>17</sup> Shaleh and Anhusadar, "Kesiagaan Lembaga PAUD Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada New Normal."

Penelitian yang sudah dilakukan ini tentunya memiliki hubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, sebagai penguat dalam tulisan penulis. Tentunya menjadi salah satu tolak ukur juga dalam analisis yang penulis laksanakan, apakah di lokasi penelitian yang penulis teliti ada menerapkan protokol kesehatan, karena dalam kondisi covid-19 yang masih turun naik, proses menjadi sebagian hal yang esensial untuk dilaksanakan. Pemerintah pusat ataupun daerah tentunya juga harus penulis perhatikan, apakah aturan ini sudah dikeluarkan ataupun tidak ada.

6. Mujlauwidzatul Husna dan Sugito, 2022, eksplorasi penerapan pembelajaran tatap muka terbatas pada jenjang PAUD di masa kebiasaan baru menghasilkan gambaran bahwa memantapkan persiapan serta pelaksanaan dengan tertib dan kerjasama lembaga PAUD serta orang tua saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas membuat pembelajaran berjalan secara baik serta lancar. PTMT merupakan jalan keluar saat terjadi hambatan dalam pembelajaran menggunakan jaringan selama setahun yang pendidik, wali siswa serta anak didik rasakan. Pembelajaran yang dilaksanakan disesuaikan dengan sarana dan kurikulum juga teknik pembelajaran yang tepat. Sarana yang digunakan dilengkapi dengan berpatokan pada protokol kesehatan yang pemerintah tetapkan. Kurikulum dimudahkan agar tidak menyulitkan anak didik ataupun pendidik, hal ini dikarenakan adanya pembatasan yang harus diikuti walaupun PTMT telah diperbolehkan. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah *blended learning* yaitu pembelajaran secara *online* serta luring.<sup>18</sup>

Analisis yang telah dilaksanakan peneliti sebelumnya memiliki persamaan pada fokus penelitian melihat bagaimana pembelajaran yang diterapkan pasca pandemi atau di masa kebiasaan baru di PAUD. Tetapi dalam kedua penelitian ini juga memiliki perbedaan dimana penelitian sebelumnya mengeksplor bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan di tahun 2020/2021, sementara penulis mendapatkan informasi awal bahwa di

---

<sup>18</sup> Mujlauwidzatul Husna and Sugito Sugito, "Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Jenjang PAUD Di Masa Kebiasaan Baru," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1846–1858.

tahun tersebut di lokasi penelitian yang penulis lakukan belum melakukan tatap muka walaupun dengan sistem terbatas, pembelajaran tatap muka di lokasi tempat penulis melakukan penelitian dilaksanakan mulai tahun ajaran 2021/2022. Tentunya penelitian sebelumnya memiliki hubungan sebagai dasar atau penunjang bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait bagaimana pelaksanaan, dalam hal ini adaptasi model pembelajaran yang diterapkan oleh PAUD di tempat penulis melakukan penelitian.

7. Hasma Nur Jaya, Nurul Idhayani dan Nasir, 2021, manajemen pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan di masa new normal yang dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang di dalamnya termasuk merancang naskah pembelajaran, media serta alat penilaian Pelaksanaan yang dimaksud adalah pengaplikasian kegiatan yang selaras dengan naskah pembelajaran yang sudah disusun pada tahap sebelumnya. Kemudian kegiatan evaluasi yang guru lakukan dengan cara offline dan online.<sup>19</sup>

Terdapat perbedaan dalam fokus penelitian, namun penelitian sebelumnya memiliki relevansi terhadap penelitian yang penulis lakukan, dasar tentang manajemen pembelajaran dengan melakukan tiga tahapan berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi apakah benar adanya dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan pada pembelajaran pasca pandemi.

8. Nanik Margaret Tariororan dan Wiputra Cendana, 2020, upaya guru dalam adaptasi manajemen kelas untuk efektivitas pembelajaran daring di antaranya melakukan perbaikan perencanaan pembelajaran, metode yang semula hanya menggunakan satu cara, dilengkapi dengan dua atau lebih cara, dengan kata lain guru harus mampu melakukan kolaborasi metode pembelajaran, seperti ceramah dan diskusi, atau metode-metode lainnya. Selain itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagaimana yang peneliti tuangkan dalam tulisannya yaitu (1) mencocokkan strategi, metode, model maupun alokasi waktu dengan materi ajar dalam RPP, (2) memberi materi pendukung kepada anak didik yang

---

<sup>19</sup> Jaya, Idhayani, and Nasir, "Manajemen Pembelajaran Untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan Di Masa New Normal."

mudah diakses, (3) memberi umpan balik kepada anak didik yang belajar secara *asynchronous* melalui aplikasi tambahan seperti google classroom, facebook, email, youtube dan sebagainya, (4) meninjau anak didik apabila sekolah dan anak didik tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran daring dengan izin dari berbagai pihak (yayasan, sekolah, orang tua dan pemerintah).<sup>20</sup>

Penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian terbaru yang dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan pada subjek penelitiannya, peneliti sebelumnya melihat upaya guru dalam adaptasi manajemen kelas untuk efektivitas pembelajaran daring, sementara yang penulis ambil subjek penelitian adalah adaptasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi. Namun antara penelitian sebelumnya dan yang penulis lakukan memiliki relevansi yaitu hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan konsep dasar bagi penulis dalam melakukan penelitian. Karena subjek yang akan penulis teliti mengambil salah satu hasil penelitian dari peneliti sebelumnya berkaitan dengan model pembelajaran yang menjadi salah satu aspek yang diperhatikan sebagai penunjang keefektifan pembelajaran daring.

9. Hijriati, 2017, pengembangan model pembelajaran pendidikan anak usia dini di dalamnya meliputi konsep, tujuan, pembelajaran, materi/tema, langkah-langkah/prosedur, metode, alat/sumber belajar dan teknik evaluasi. Model pembelajaran yang diterapkan di PAUD ada beberapa yaitu model pembelajaran klasikal, kelompok (*cooperative learning*), pembelajaran area, pembelajaran berdasarkan sudut-sudut kegiatan dan BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*).<sup>21</sup>

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang penulis lakukan terletak pada subyek penelitian, penelitian yang penulis lakukan lebih fokus terhadap adaptasi model pembelajaran yang terjadi saat ini di masa pasca pandemi

---

<sup>20</sup> Nanik Margaret Tarihoran and Wiputra Cendana, "Upaya Guru Dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring," *Jurnal Persada* III, no. 2 (2020): 75-79.

<sup>21</sup> Hijriati, "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya* III, no. 1 (2017): 74-92.

covid-19, sedangkan yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya masih membahas model pembelajaran secara umum yang dilakukan dan bagaimana pengembangannya. Namun, penelitian sebelumnya memiliki relevansi sebagai tolak ukur bahkan perbandingan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

10. Yuli Fitria, 2020, deteksi kesiapan sekolah: upaya menakar kemampuan adaptasi psikososial dengan kemunculan stres akademik pada anak di era kenormalan baru. Peneliti memaparkan hasil penelitiannya bahwa anak yang siap untuk melakukan sekolah tatap muka kembali, akan meminimalisir tingkat stres yang muncul pada diri anak. Anak yang siap harus mampu beradaptasi dengan kondisi yang terjadi, baik di mulai dari masa normal, pandemi covid-19, new normal, pasca pandemi, serta keadaan apapun yang berubah-ubah.<sup>22</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan yang sebelumnya terletak pada subjek penelitiannya. Subyek penelitian sebelumnya berkaitan dengan mendeteksi kesiapan anak sekolah di masa kenormalan baru. Sementara penelitian yang dilakukan subyek penelitiannya pada adaptasi model pembelajaran yang digunakan pada masa pasca pandemi covid-19 atau kenormalan baru.
11. E. Ellianawati, B. Subali, S. N. Khotimah, M. Cholila dan H. Darmahastuti, 2021, *face-to-face mode vs. Online mode: a discrepancy in analogy-based learning during covid-19 pandemic* dijelaskan bahwa “*analogy-based learning that was carried out face-to-face before the pandemic improved students’ reasoning skills, and now its implementation is tested in online mode*”. Bermaksud bahwa pembelajaran berbasis analogi yang dilakukan secara tatap muka sebelum pandemi memberi peningkatan pada keterampilan siswa dalam bidang penalaran, kemudian diaplikasikan kembali pada sistem pembelajaran model online. Dijelaskan pula di dalamnya bahwa “*there is a striking discrepancy between analogy-based learning during and before the pandemic with an unchanged syntax but different situations.*” Yaitu ada perberdaan yang terlihat jelas antara

---

<sup>22</sup> Yuli Fitria, “Deteksi Kesiapan Sekolah : Upaya Menakar Kemampuan Adaptasi Psikososial Dengan Kemunculan Stres Akademik Pada Anak Di Era Kenormalan Baru,” *Prosiding Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS XII)* 1, no. Temilnas Xii (2020): 40–48.

pembelajaran berbasis analogi yang diaplikasikan pada masa pandemi atau sebelum pandemi dengan sintaks (pengaturan) yang tidak berubah tetapi situasinya yang berbeda. Hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan ini yaitu *“this study provides an overview of discrepancies that can be addressed more wisely by strengthening the function of the media to optimize teacher and students communication and learning innovations that help students’ learning difficulties during the pandemic.”* Maksudnya adalah gambaran dari studi ini berkaitan dengan perbedaan yang bisa diatasi secara lanjut lebih bijaksana dengan menguatkan fungsi media agar komunikasi optimal dan adanya inovasi pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa untuk membantu kesulitan siswa dalam belajar selama pandemi.<sup>23</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan adalah subyek penelitian yang sudah dilakukan melihat perbedaan pembelajaran berbasis analogi pada pembelajaran model tatap muka sebelum pandemi dan pembelajaran selama pandemi. Sementara penelitian yang penulis lakukan subyek penelitiannya adalah adaptasi model pembelajaran tanggap darurat pasca pandemi covid-19. Relevansi antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian sebelumnya dapat dijadikan dasar oleh penulis untuk mengupas secara tuntas tentang model pembelajaran yang dilakukan saat ini di salah satu lembaga pendidikan taman kanak-kanak.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Metode Penelitian**

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif, yaitu untuk mendapatkan suatu pemahaman tentang makna suatu kejadian atau tindakan (perilaku) manusia dalam suatu lembaga. Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dalam bentuk pendeskripsian atau penjelasan yang berupa kata-kata yang inti dari sajiannya merupakan objek yang diteliti secara mendalam.

---

<sup>23</sup> E. Ellianawati et al., “Face to Face Mode vs. Online Mode: A Discrepancy in Analogy-Based Learning During COVID-19 Pandemic,” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 10, no. 3 (2021): 368–377.

Dasar penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif 1) karena penulis ingin tahu gambaran tentang kegiatan belajar di masa pandemi yang tentunya memiliki berbagai dampak pada ranah pendidikan. 2) sekiranya pendekatan deskriptif kualitatif mampu memenuhi pertanyaan-pertanyaan yang muncul serta memberikan kemudahan dalam meraih semua data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

## 2. Sumber Data Penelitian

Responden dalam penelitian ini terdiri dari stekholder (kepala sekolah), Guru sentra TK IT Ibu Harapan Bengkalis 2 orang, serta guru kelas kelompok B di TK IT Ibu Harapan Bengkalis yang diambil sebanyak 2 orang, pemilihan responden berdasarkan kegunaan, maksud, dan tujuan yang sudah ditetapkan lebih dulu sebelumnya. Pemilihan partisipan dalam penelitian adalah untuk memberi kejelasan, penguatan dan menggambarkan secara lebih mendalam dengan subjek yang representatif dari data sebelumnya. Teknik pengambilan sumber data dalam penelitian ini ada 2 yakni dokumen dan narasumber. Dokumen yang dimaksudkan adalah berupa foto-foto tentang kegiatan penelitian, data guru, data stekholder, dan juga daftar kegiatan pembelajaran. Sedangkan yang menjadi narasumber dalam penelitian terdiri dari tiga informan, informan pertama (informan kunci) adalah stekholder, informan kedua (informan utama) adalah guru sentra dan yang terakhir informan ketiga (informan pendukung) adalah guru kelas kelompok B TK-IT Ibu Harapan Bengkalis.

Penelitian ini mempunyai dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer bersumber dari data langsung yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu guru sentra, guru kelas dan kepala sekolah TK-IT Ibu Harapan Bengkalis. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang mendukung dan menunjang penelitian seperti tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang sesuai, buku-buku, jurnal-jurnal dan dokumentasi.

Teknik pengambilan sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan cara (1) menetapkan tujuan penelitian, (2) menentukan kriteria yang dapat mendukung tercapainya tujuan

pada penelitian yang akan dilakukan, kriteria yang dipilih secara spesifik agar bias dapat dihindari dan tidak membingungkan saat melakukan penelitian. Teknik *purposive sampling* penulis pilih karena teknik ini memudahkan penulis mengambil sampel yang dapat mewakili perspektif secara lebih spesifik tentang tujuan penelitian yang telah ditentukan, selain itu sepanjang yang penulis ketahui teknik ini menjadi salah satu teknik pengambilan sampel terbaik dalam penelitian kualitatif.

Dokumen dan informan yang telah disebutkan di atas dapat memberikan informasi secara mendalam terhadap apa yang dibutuhkan oleh peneliti guna untuk mempermudah penelitian. Ketiga informan tersebut dikelompokkan menjadi triangulasi data, yang mana peneliti memperoleh data penelitian berdasarkan informasi yang diberikan oleh masing-masing informan dengan menggunakan teknik tertentu, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian teknik observasi, yang meliputi penjabaran yang mendalam disertai dengan hasil wawancara semiterstruktur dan studi dokumentasi, yang dapat memberikan catatan-catatan penting terhadap permasalahan penelitian.

#### a. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini tujuannya agar peneliti mendapatkan keseimbangan data yang benar-benar sedang terjadi dan tahu secara langsung tentang model pembelajaran yang dilakukan di TK IT Ibu Harapan Bengkalis. Metode observasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengamat dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung.

#### b. Wawancara semiterstruktur

Proses wawancara yang berlangsung dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti memberikan beberapa pertanyaan penting terkait permasalahan penelitian yang peneliti tujukan kepada guru TK IT Ibu Harapan Bengkalis melalui google, selain itu peneliti juga mewawancarai guru tersebut secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan

penting terkait permasalahan penelitian, guna untuk memperkuat dan melengkapi data yang penelitian yang sudah ada sebelumnya. Wawancara semiterstruktur yang peneliti lakukan berdasarkan keresahan-keresahan yang muncul ke permukaan karena adanya hasil yang tidak seimbang diperoleh dari kegiatan observasi. Wawancara yang dilakukan menerapkan metode wawancara secara mendalam dengan proses bertujuan untuk mendapatkan keterangan yang berguna bagi peneliti. Wawancara dilakukan via telepon dan juga secara langsung antara peneliti dan informan. Informan adalah guru sentra, guru kelas dan stekholder TK IT Ibu Harapan Bengkalis. Tujuan wawancara ini adalah untuk mencari tahu pendapat dan ide informan tentang permasalahan yang terjadi.

c. Dokumentasi

Tahapan terakhir yaitu pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi, prosesnya yaitu peneliti mengambil dokumentasi tujuannya agar mendapatkan hasil dalam bentuk catatan-catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan harapan apa yang diinginkan oleh peneliti baik nantinya berupa tulisan maupun gambar, audio serta video, dapat peneliti peroleh dari studi dokumentasi. Dokumentasi bertujuan sebagai pelengkap apabila ada kekurangan informasi yang telah didapatkan melalui pengumpulan data sebelumnya yaitu observasi serta wawancara. Adapun bentuk dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah berupa foto-foto tentang permasalahan penelitian, data guru sentra, guru kelas dan stekholder, daftar kegiatan pembelajaran.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dengan tujuan mencari data dengan cara terstruktur, data yang didapatkan melalui catatan dari hasil observasi (pengamatan), wawancara dilengkapi dengan studi dokumentasi sehingga bisa dijabarkan dan hasilnya sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun empat tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data, antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Tahapan pertama yang dilaksanakan adalah melakukan pengumpulan data. Tahapan ini dilakukan berfungsi meraih informasi yang sesuai berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

b. Reduksi Data

Tahapan berikutnya adalah melakukan pemilihan, penggolongan, menyeleksi data yang diperlukan, serta mengelompokkan data dengan versi sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan dan diverifikasi. Selanjutnya mentransformasikan data yang tumbuh dari catatan-catatan tertulis pada saat melaksanakan pengumpulan data.

c. Penyajian Data

Tahapan berikutnya setelah pengumpulan data dan melakukan reduksi kemudian peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan berupa sekelompok informasi yang terorganisasi. Tujuan dari penyampaian data adalah diharapkan peneliti mampu menafsirkan serta mencerna apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilaksanakan sesuai dengan peneliti pahami.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang terakhir dalam proses menganalisis data dimana setelah melakukan analisis data, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah di paparkan pada pembahasan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

### **Bab II Kajian Teori**

Bab II membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan model pembelajaran pada anak usia dini. Tentang model pembelajaran (pengertian,

ciri-ciri model pembelajaran dan macam-macam model pembelajaran), pembelajaran daring (pengertian pembelajaran daring dan inovasi model pembelajaran saat pandemi covid-19) dan adaptasi (konsep adaptasi dan indikator adaptasi).

### **Bab III Gambar Umum Lokasi Penelitian**

Membahas profil TK IT Ibu Harapan Bengkalis yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi TK IT Ibu Harapan Bengkalis, kurikulum pembelajaran yang digunakan, alokasi pembelajaran, keadaan guru, kondisi saran dan prasarana dan struktur organisasi TK IT Ibu Harapan Bengkalis.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab IV mengulas tentang implementasi pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 di TK IT Ibu Harapan Bengkalis, faktor pendukung dan penghambatnya, serta implikasi pembelajaran tatap muka terhadap capaian perkembangan anak.

### **Bab V Penutup**

Menjabarkan kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian serta saran dari penulis untuk pembaca bahkan untuk peneliti selanjutnya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat menuliskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 di TK IT Ibu Harapan Bengkalis Dimulai sejak awal tahun ajaran baru 2021/2022, tepatnya pada bulan Juli. Pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 ini dilaksanakan dengan strategi shift yang menerapkan model pembelajaran sentra. Strategi shift yang dilakukan ini nertahap-tahap, berawal dengan pelaksanaan pembelajaran memperbolehkan hanya 25% dari jumlah siswa secara keseluruhan yang hadir ke sekolah untuk belajar, setelah berjalan beberapa bulan, kemudian sekolah kembali diliburkan selama 1 minggu. Tahapan berikutnya masih menggunakan strategi shift dengan memperbolehkan 50% siswa dari jumlah anak didik secara keseluruhan, setelah jalan beberapa bulan, sekolah diperbolehkan masuk full. Pembelajaran full tidak berlangsung lama, kemudian di awal tahun 2022 kembali dengan kehadiran siswa 50% dari jumlah anak didik secara keseluruhan yang berjalan hingga sekarang. Model pembelajaran yang diterapkan saat ini di TK IT Ibu Harapan Bengkalis adalah model sentra dengan sistem rolling, yang dilaksanakan hanya dari hari senin-kamis, untuk hari jumat dan sabtu anak kembali ke kelasnya masing-masing untuk mengulang pelajaran yang didapatkan di kelas sentra. Selain itu waktu pembelajaran hanya berlangsung selama 2 jam. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran hanya terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup saja. Ada 1 point yang dihilangkan yaitu istirahat (berdoa sebelum makan, makan bersama, berdoa sesudah makan, dan bernyanyi)
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 di TK IT Ibu Harapan

a. Faktor Pendukung

- 1) Orang tua – yang berperan penting untuk memberikan izin untuk melanjutkan pembelajaran secara tatap muka pasca pandemi covid-19 yang pada hakikatnya isu wabah yang masih turun naik. Adanya izin dari orang tua, mempermudah guru untuk membantu anak dalam belajar dengan cara langsung seperti meraih pembelajaran berdasarkan pengalaman.
- 2) Guru – sebagai role model anak didik, karena anak didik belajar dengan melihat dan meniru, sehingga guru harus baik dalam bertutur kata, berperilaku dan bertingkah laku.
- 3) Media belajar – berperan sebagai pendukung suksesnya pembelajaran yang guru lakukan. Media belajar menjadi alat bantu bagi guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi dan informasi, serta mudah bagi anak untuk paham dengan apa yang guru sampaikan, karena ada media nyata yang dilihat oleh anak didik.
- 4) Suasana kelas – memiliki peran yang juga tidak kalah penting, karena suasana kelas yang kondusif, bersih, nyaman bagi anak didik akan membuat anak didik bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sistem shift dengan kedatangan 50% dari jumlah keseluruhan membuat suasana kelas lebih baik, karena guru mudah untuk mengontrol segala apa yang anak lakukan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Izin orang tua – di awal pertemuan tatap muka, masih ada beberapa orang tua yang tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19. Tetapi faktor ini tidak menjadi masalah yang besar, karena mengingat perbandingan antara orang tua yang memberi izin lebih banyak daripada orang tua yang tidak mengizinkan anaknya melakukan pembelajaran tatap muka.
- 2) Waktu yang terbatas – karena kurangnya waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, menjadikan anak sulit dalam memahami dan bereksplorasi, serta capaian perkembangan anak tidak maksimal

3. Implikasi pembelajaran tatap muka terhadap capaian perkembangan anak tidak maksimal. Karena waktu kegiatan pembelajaran terbatas, hanya 2 jam dalam waktu 2 hari dalam 1 minggu. Senin-kamis anak didik masuk ke dalam sentra, namun tidak semua anak didik mendapat giliran masuk kelas sentra dari hari senin-kamis, 1 anak hanya mendapat kesempatan masuk 1 hari saja, kemudian hari selanjut anak dibagi kembali untuk masuk ke kelasnya masing-masing untuk hari jum'at atau sabtu.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan pada penelitian ini, maka dalam penelitian ini penulis akan mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan untuk dapat dipertimbangkan. Adapun saran-saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga**

Peran lembaga sangat penting di dalam dunia pendidikan, terutama dalam lingkup dunia pendidikan anak usia dini, masa-masa usia emas yang harus dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif, apalagi dengan segala kondisi yang tidak bisa diprediksi akan terjadi apalagi setelah ini, kondisi yang berubah-ubah ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi suatu lembaga, sehingga lembaga dapat mencari tahu dampak negatif dan positif yang terjadi dengan kondisi yang tak menentu, hasil pencaharian ini dapat dimanfaatkan, dijadikan solusi atau bahkan direalisasikan agar dunia pendidikan terutama pendidikan anak usia dini semakin membaik serta siap dalam menerima apapun kondisi yang terjadi.

### **2. Bagi Pembaca**

Sudah menjadi informasi umum, bahwa pemberian pendidikan kepada anak sangat penting, dikarenakan usia emas (*golden age*) menjadi dunia bermain bagi anak namun mendapatkan pembelajaran di dalamnya, di masa ini anak usia dini dapat menyerap 70% dari kegiatan bermain yang dilakukannya. Oleh karena itu, pembaca bukan hanya orang tua, tetapi semua kalangan, memanfaatkan usia emas anak agar banyak belajar dengan memanfaatkan kondisi untuk mengatasi

masalah sesuai dengan zamannya, karena pembelajaran berdasarkan pengalaman adalah hal yang lebih berkesan untuk anak usia dini.

### 3. Bagi Masyarakat

Peran masyarakat sebagai sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam menjalankan dan mensukseskan dunia pendidikan, terutama pendidikan anak usia dini. Masyarakat hendaknya dapat bekerjasama dengan instansi atau lembaga pendidikan, untuk mengembangkan mutu pendidikan di era perkembangan zaman yang semakin maju saat ini



## DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, Robiatul, Nur Fajriyatul Isnaini, Uswatun Hasanah, and Nadia Risya Faridah. "Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pada Era New Normal Di MI At-Tanwir Bojonegoro." *Jurnal BASICEDU* 5, no. 5 (2021): 3814–3821.
- Ambarita, Jenri, Jarwati, and Dina Kurnia Restanti. *Pembelajaran Luring*. Edited by Abdul. 1st ed. Indramayu: Penerbit Adab, 2020.
- Apriloka, Dinita Vita, Suyadi Suyadi, and Na'imah Na'imah. "The Use of Games Virus Hunter in Pandemic COVID-19 Against Development of Early Childhood." *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 9, no. 1 (2020): 19–23.
- Arini, Ni Made, and Ida Bagus Alit Arta Wiguna. "Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pasca Covid-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 343–357.
- Assidiqi, Muhammad Hasbi, and Woro Sumarni. "Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (2020): 298–303.  
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/download/601/519>.
- Ayuni, Despa, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, and Yolanda Pahrul. "Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 414–421.
- Cendana, Nanik Margaret Tarihoran and Wiputra. "Upaya Guru Dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring." *Jurnal Persada III*, no. 2 (2020): 75–79.
- Dick, Walter, Lou Carey, and James O Carey. *The Systematic Design of Instruction*. 7th ed. Harlow: Pearson Education UK, 2014.
- Ellianawati, E., B. Subali, S. N. Khotimah, M. Cholila, and H. Darmahastuti. "Face to Face Mode vs. Online Mode: A Discrepancy in Analogy-Based Learning During COVID-19 Pandemic." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 10, no. 3 (2021): 368–377.
- Fadlillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD (Tinjauan Teoritik Dan Praktik)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fatimah, Siti. *Pembelajaran Di Era New Normal*. Mangkurat, 2019.
- Febriantoro, Wicaksono. "Blended Learning Instructional Design Development on the Prepackaged Products Training Using Pedati Model." *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDs): Conference Series* 2, no. 1 (2018): 77–94.

- Fitri, Mardi. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." (*JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*) (*JAPRA*) 3, no. 2 (2020): 40–51.
- Fitria, Yuli. "Deteksi Kesiapan Sekolah : Upaya Menakar Kemampuan Adaptasi Psikososial Dengan Kemunculan Stres Akademik Pada Anak Di Era Kenormalan Baru." *Prosiding Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS XII)* 1, no. Temilnas Xii (2020): 40–48.
- Hijriati. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya* III, no. 1 (2017): 74–92.
- Hindrasti, Nur Eka Kusuma, and Ardi Widhia Sabekti. "Pengalaman Calon Guru Sains Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19." *JPS: Jurnal Pendidikan Sains* 8, no. 2 (2020): 139–152.
- Husna, Mujlauwidzatul, and Sugito Sugito. "Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Jenjang PAUD Di Masa Kebiasaan Baru." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1846–1858.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Mushaf Terjemah Tajwid Warna Ash-Shafa*. Jakarta: Penerbit Shafa Media Surakarta, 2015.
- Indrawan, Irjus. *Manajemen PAUD DMIJ Plus Terintegrasi*. Edited by Marini and Nourma Riana Dewi. Bengkalis - Riau: DOTPLUS, 2020.
- Jamilah. "Guru Profesional Di Era New Normal: Review Peluang Dan Tantangan Dalam Pembelajaran Daring." *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10, no. 2 (2020): 238–247.
- Jaya, Hasma Nur, Nurul Idhayani, and Nasir Nasir. "Manajemen Pembelajaran Untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan Di Masa New Normal." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1556–1566.
- Joyce, Bruce R, and Marsha Weil. *The Teacher-Innovator: Models of Teaching as the Core of Teacher Education*. 9th ed. Vol. 4. Pearson, 2014.
- Juwita, Trio Putri. "Dapatkah PJJ Menyelamatkan Pendidikan Di Indonesia?" *Kompasiana: Beyond Blogging*, March 16, 2022. <https://www.kompasiana.com/trioputrijuwita/6231f0c1cfca516f7b10d952/dapatkah-pjj-menyelamatkan-pendidikan-di-indonesia>.
- Kemdikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (PERMENDIKBUD RISTEK) Republik Indonesia*. Indonesia, 2022.
- Kim, Jinyoung. "Learning and Teaching Online During Covid - 19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum." *International Journal of Early Childhood* 52, no. 2 (2020): 145–158. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00272-6>.

- Lestiawati, I Made. *Buku Ajar Kurikulum PAUD*. Denpasar: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Lindawati, Yustika Irfani dan Catur Arif Rahman. “Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 3, no. 2252 (2019): 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&iid=9987>.
- Marcia, Agnesty, and Nurhafizah Nurhafizah. “Problematika Penerapan Sistem Belajar Daring Dan Luring Terhadap Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Dan New Normal.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2610–2618.
- Masnipal. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Edited by Anwar Kholid. Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018.
- Meinarno, E. A. *Manusia Dalam Kebudayaan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Mulyasa, E. *Manajemen PAUD*. Edited by Pipih Latifah. Cet.5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mustofa, Mokhammad Iklil, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, and Roman Fauzan. “Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi.” *Walisongo Journal of Information Technology* 1, no. 2 (2019): 151.
- Nabila Hilmy Zhafira SM., MBA, M.Si Yenny Ertika Se., and M.Si Chairiyanto SE. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19.” *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen* 4, no. 1 (2020): 37–45.
- Nasution, Enty Lafina. *Uraian Singkat Tentang E-Learning*. Edited by Iman Jauhari. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Nasution, Nurul Hidayah, Arinil Hidayah, Khoirunnisa Mardiah Sari, Wirda Cahyati, Mar’atun Khoiriyah, Riska Putriana Hasibuan, Ahmad Afandi Lubis, and Andi Yahya Siregar. “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan.” *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 4, no. 2 (2021): 47–49.
- Nengrum, Thityn Ayu, Najamuddin Petta Solong, and Muhammad Nur Iman. “Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo.” *Jurnal Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 1–12.
- Nisa, Luthfatun. “Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 1 (2020).

- Pahrudin, Lani. "Benyamin: Problem Pembelajaran Tatap Muka Yakni Kerumunan Saat Antar-Jemput Siswa." *Kantor Berita: RMOLBanten Republik Merdeka*, February 21, 2022.
- Parapat, Asmidar. *Strategi Pembelajaran Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, Dan Praktisi PAUD)*. Edited by Mhd. Habibu Rahman. 1st ed. Tasikmalaya, Jawa Barat: EDU Publisher, 2020.
- Peace, Memo. "BCCT (Beyond Center and Circle Time)." *Word Press*, October 27, 2014.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020.
- Pratiwi, Eriqa, and Dinda Rizki Tiara. "Pengetahuan Anak Dalam Rangka Mempersiapkan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi." *Jea (Jurnal Edukasi Aud) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin* 7, no. 2 (2021): 44–57.
- Pujiasih, Erna. "Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 1 (2020): 42–48.
- Putri, Ragil Dian Purnama, and Suyadi. "Problematika Pembelajaran Daring Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal BASICEDU* 5, no. 5 (2021): 3912–3919.
- Putsanra, Dipna Videlia. "Arti New Normal Indonesia." *Tirto.Id*, August 14, 2020. <https://tirto.id/fDB3>.
- Rahmatunnisa, Sriyanti, Imam Mujtaba, and Annisa Rizki Alfiany. "Strategi Pendidik Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B KB/TK AI-IKHLAS." *Seminar Nasional Penelitian 2020 Universitas Muhammadiyah Jakarta* (2020). <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.
- Renawati, and Suyadi. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Alat Permainan Edukatif Papan Pintar Dari Kulit Kerang." *Aulad : Journal on Early Childhood* 4, no. 1 (2021): 22–27.
- RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Pengembangan Dan Penyelenggaraan KDITT*, 2014.
- Risayanti. "Dampak Pandemi Terhadap Dunia Pendidikan." *Kompasiana: Beyond Blogging*, March 18, 2022. [https://www.kompasiana.com/risayanti13/6233872780a65a329665a712/dampak-pandemi-terhadap-dunia-pendidikan?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/risayanti13/6233872780a65a329665a712/dampak-pandemi-terhadap-dunia-pendidikan?page=2&page_images=1).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*.

- Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (2020): 214–224.
- Sari, Nurazila, Suyadi, and Na'imah. "The Urgency of Teacher Adaptation to Post-Online Face-to-Face Learning." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4405–4416.
- Shaleh, Muh, and La Ode Anhusadar. "Kesiapan Lembaga PAUD Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada New Normal." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 2158–2167.
- SISDAMAS, Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati: Kelompok 174 KKN DR. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Covid-19*. Edited by Husen Saeful Anwar. 1st ed. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Suryani, Lely, Kristianus Jago Tuteh, Maria Purnama Nduru, and Agnes Pandy. "Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa New Normal." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 2234–2244.
- Syahrudin. *Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Ponorogo, 2014.
- Taulany, Himmah. "Manajemen Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes* (2020): 150–157. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/565/484>.
- Trimuliana, Ilfina, Zulfikar, and Rahmat Permana. *Aktivitas Fisik Sebagai Model Pembelajaran Anak*. Edited by Rahmat Permana. Pertama. Tasikmalaya, Jawa Barat: EDU Publisher, 2022.
- Walujo, Djoko Adi, and Anies Listyowati. *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Edited by Eko Sugandi. 1st ed. Depok: Prenadamedia Group, 2017.
- Wistiawati, Artina Tri, Setiadi Cahyono Putro, and Wahyu Sakti Gunawan Irianto. "Hubungan Sosial Kognitif Dan Life Skills Education Terhadap Kemampuan Adaptasi Calon Guru Pada Era Revolusi Industri 4.0 Mahasiswa S1 PTE Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2020): 88.
- Yuniatari. "Implementasi Model Pembelajaran Kelompok, Sudut, Area, Dan Sentra Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 02, no. 02 (2020): 35–57.